



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Kamis

Tanggal: 25 Maret 2021

Halaman: 2

JOGJA VAGANZA HADIRKAN 100 'BUYER'
Disiplin Prokes, Optimis Wisata Menggeliat

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya terus menggenjot sektor pariwisata agar kembali menggeliat di tengah pandemi. Apalagi sektor destinasi kini cukup disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan (prokes) sehingga Yogya dipastikan aman untuk dikunjungi.

Asisten Perencanaan Setda Kota Yogya Kadri Penggono, mengatakan industri pariwisata menjadi motor utama penggerak roda perekonomian di Kota Yogya. "Jika kita melihat pada sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Yogya, sebagian besar berasal dari sektor pariwisata, pelayanan jasa serta perdagangan umum," jelasnya saat membuka Table Top rangkaian Jogja Vaganza di Grand Inna Malioboro Hotel, Rabu (24/3).

Jogja Vaganza tersebut menghadirkan 100 buyer dari luar daerah. Mereka adalah pelaku industri pariwisata yang selama ini menjembatani wisatawan untuk rekreasi. Melalui table top, diharapkan para buyer memperoleh gambaran detail mengenai atraksi dan destinasi wisata di Kota Yogya sehingga bisa meningkatkan kunjungan wisatawan.

Kadri mengungkapkan pandemi Covid-19 memberikan dampak penurunan yang sangat tajam di sektor pariwisata Kota Yogya termasuk pada usaha penginapan, transportasi, dan kuliner. Sebelum pandemi Covid-19, katanya, tingkat kunjungan wisatawan ke Yogya pada tahun 2019 mencapai angka 4,3 juta pengunjung. Sementara jumlah wisatawan mancanegara mencapai 498.866 orang dengan rata-rata lama tinggal di Kota Yogya 2,08 hari. "Kondisi pandemi juga mengakibatkan banyaknya karyawan yang dirumahkan. Padahal Kota Yogya memiliki potensi wisata yang besar," katanya.

Ia menjelaskan daya tarik Kota Yogya terletak pada kekayaan seni budaya, keragaman objek wisata, dan kreativitas warganya dalam upaya mengangkat berbagai keunikan yang dimiliki untuk kemudian menjadi sesuatu yang layak jual atau layak untuk ditampilkan bagi para wisatawan yang mengunjungi Kota Yogya. Kondisi ini sangat berdampak pada minat wisatawan untuk berkunjung hingga akhirnya menggerakkan roda ekonomi masyarakat. Apalagi Kota Yogya tidak memiliki sumber daya alam seperti halnya kabupaten lain di DIY.

Sant ini di Kota Yogya ada 18 kampung wisata serta kurang lebih 23.000 UMKM sebagai pendukung usaha wisata, dan juga terdapat 696 kelompok kesenian tersebar di 14 kacamatan. Melihat begitu berpengaruhnya industri pariwisata pada roda perekonomian Kota Yogya, lanjutnya, pengembangan pariwisata membutuhkan sinergi dari berbagai pihak.

Sementara Ketua Jogja Vaganza 2021 Edwin Ismedi Himna, mengatakan even tersebut merupakan bentuk upaya kerja sama di antara segenap mitra usaha dunia pariwisata bersama dengan Pemkot Yogya. Terutama sebagai wahana promosi untuk menggiatkan kembali dunia usaha pariwisata, mempertemukan antara berbagai kelompok usaha wisata Kota Yogya dengan segenap buyer dan pelaku pariwisata.

Sedangkan Ketua Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIY Dedy Pranowo mengatakan, pihaknya siap menerima tamu dan wisatawan yang berkunjung ke Yogya. (Dhi/R-4)f

Instansi	Nilai Berita	
1. Dinas Pariwisata.....	☐ Negatif	☐ A
2.	☐ Positif	☐ B
3.	☒ Netral	☐ C
4.		
5.		

- Biasa - Untuk diketahui

Kepala

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005